

---

---

**ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. KABELINDO MURNI TBK PERIODE 2019-2023**

Sri Wahyuti<sup>1</sup>, Ali Mushofa<sup>2</sup>, Sarmila<sup>3</sup>  
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis UWGM Samarinda  
[sriwahyuti@uwgm.c.id](mailto:sriwahyuti@uwgm.c.id)

---

**Abstract**

*The purpose of this study is to determine the effectiveness of working capital use at PT. Kabelindo Murni Tbk for the 2019-2023 period. This study uses a comparative research method with a quantitative approach, namely by comparing figures or data contained in the company's financial statements such as the statement of financial position and profit and loss. The variables used in this study consist of cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and working capital turnover. The results of the analysis and calculation of cash turnover calculated as the quotient between the amount of sales and the average cash or the company's activity in converting cash into revenue carried out by PT. Kabelindo Murni Tbk for the 2019-2023 period is above the average ratio of similar industries. Furthermore, the calculation of accounts receivable turnover calculated as the quotient between the amount of sales and the average accounts receivable or the collection activity of accounts receivable carried out by PT. Kabelindo Murni Tbk for the 2019-2023 period is above the average of similar industries, then the calculation of inventory turnover which is calculated as the result of dividing the amount of sales by the average inventory or inventory turnover activity carried out by PT. Kabelindo Murni Tbk for the 2019-2023 period is above the average of similar industries, then the calculation of working capital turnover which is calculated as the result of dividing the amount of sales by the average current assets/working capital carried out by PT. Kabelindo Murni Tbk for the 2019-2023 period is above the average of similar industries*

**Keywords:** *Effectiveness, Turnover, Working Capital*

---

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal kerja pada PT. Kabelindo Murni Tbk periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan membandingkan angka-angka atau data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan seperti laporan posisi keuangan dan laba rugi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang usaha, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja. Hasil analisis dan perhitungan terhadap perputaran kas yang dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata kas atau aktivitas perusahaan dalam mengubah kas menjadi pendapatan yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk periode 2019-2023 berada diatas rasio rata-rata industri sejenis. Selanjutnya perhitungan terhadap perputaran piutang usaha yang dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata piutang usaha atau aktivitas penagihan piutang usaha yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk periode 2019-2023 berada diatas rata-rata industri sejenis, kemudian perhitungan terhadap perputaran persediaan yang dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata persediaan atau aktivitas perputaran persediaan yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk periode 2019-2023 berada diatas rata-rata industri sejenis, kemudian perhitungan terhadap perputaran modal kerja yang dihitung sebagai hasil bagi antara

---

besarnya penjualan dengan rata-rata aktiva lancar/modal kerja yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk periode 2019-2023 berada diatas rata-rata industri sejenis.

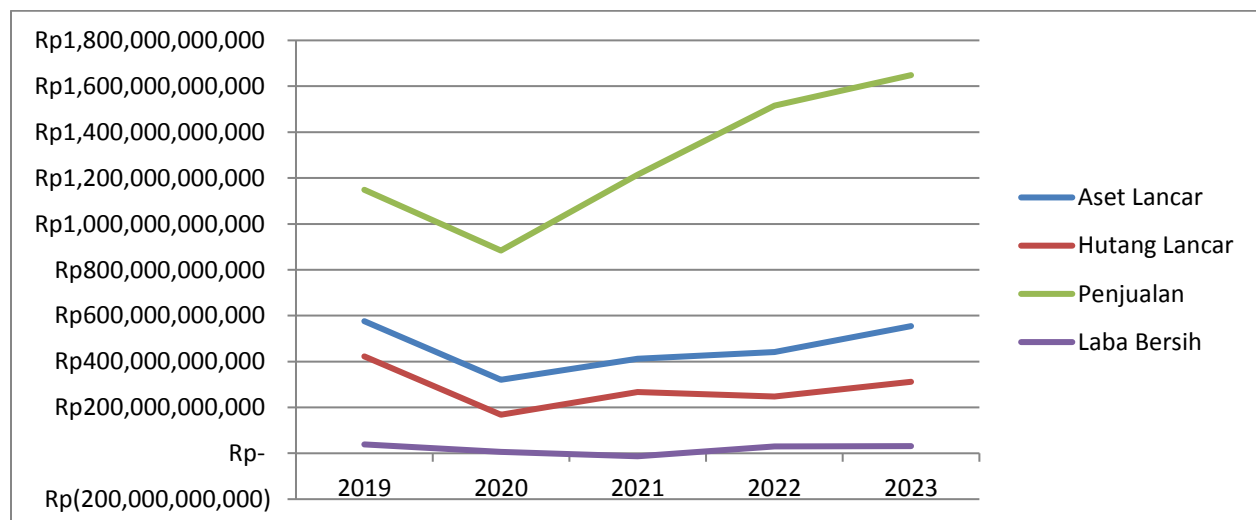
**Kata Kunci:** Efektivitas, Perputaran, Modal Kerja

**PENDAHULUAN**

Perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan dengan menciptakan barang dan jasa yang memenuhi permintaan dan kebutuhan pasar. Perusahaan harus mampu beradaptasi dan berfungsi secara efisien. Keberhasilan perusahaan hanya dapat diraih melalui manajemen yang efektif, yakni mampu menjaga kelangsungan perusahaan sekaligus memaksimalkan keuntungan. Akibat pandemi virus corona-19 atau dikenal dengan Covid-19 yang bersumber dari Wuhan, China pada Desember 2019, seluruh pelaku bisnis mengalami masa-masa sulit di tahun 2020, karena virus tersebut mulai memasuki Indonesia pada Maret 2020. Sejak kasus pertama diumumkan oleh beberapa pemberitaan, jumlah pasien positif disetiap harinya semakin bertambah dan berdampak signifikan pada berbagai sektor ekonomi. Hal ini melemahkan perekonomian dunia yang berdampak pada PT. Kabelindo Murni Tbk. Pada 2020, wabah Covid-19 menjadi salah satu kendala yang menghambat kegiatan operasional dan menurunkan pendapatan perusahaan. Kabelindo Murni, Tbk. Anjloknya penjualan berdampak pada laba bersih PT secara keseluruhan pada tahun tersebut. Runtuhnya Kabelindo Murni Tbk telah mengurangi permintaan produk kabelnya. Akibat menurunnya permintaan, perusahaan mengurangi kapasitas produksi sehingga berdampak pada pendapatan penjualan kabel di PT. Kabelindo Murni Tbk mengalami penurunan besar pada tahun 2021. ([www.market.bisnis.com](http://www.market.bisnis.com))

PT. Kabelindo Murni Tbk yang didirikan pada 11 Oktober 1979 akan menjadi fokus penelitian ini. Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan go public pada 1 Juni 1992. PT. Kabelindo Murni Tbk memproduksi kabel listrik dengan merek dagang "Kabelindo" dan merupakan pembuat kabel ternama di Indonesia sebab kualitas dan pelayanannya yang unggul. PT Kabelindo Murni Tbk perlu mengevaluasi penggunaan modal kerjanya untuk mencapai efektivitas. Dengan kemampuan perusahaan dalam mencapai efektivitas ini, diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan laba usahanya.

**Gambar 1. Aset Lancar, Hutang Lancar, Penjualan dan Laba Bersih PT. Kabelindo Murni Tbk Periode 2019-2023**



Sumber: data diolah ([www.idx.com](http://www.idx.com))

Aset lancar Kabelindo Murni Tbk berfluktuasi seperti terlihat pada tabel di atas. Aset lancar tahun 2019 sebesar Rp.575.91 miliar menurun pada tahun 2020 menjadi Rp. 320.49 miliar turun 44%, dan mengalami kenaikan ditahun 2021 menjadi Rp. 412.34 miliar naik 29%, mengalami kenaikan lagi ditahun 2022 sebesar Rp.440.74 naik 7%, mengalami kenaikan ditahun 2023 sebesar 554.78 miliar naik 26%. Hutang lancar (liabilitas jangka pendek) ditahun 2019 sebesar Rp.422.31 miliar, menurun ditahun 2020 menjadi Rp.168.07 miliar turun 60% dan mengalami kenaikan ditahun 2021 sebesar Rp.266.61 miliar naik 59% kembali mengalami penurunan ditahun 2022 menjadi Rp.247.68 miliar sebanyak 7%, naik lagi pada tahun 2023 sebesar 26% yaitu 312 miliar.

Penjualan pada tahun 2019 sebesar Rp.1.15 triliun, menurun ditahun 2020 sebesar Rp.883.82 miliar turun 23%, pandemic covid-19 menjadi salah satu factor yang mengganggu aktivitas operasional dan penurunan pendapatan perusahaan, meningkat ditahun 2021 menjadi Rp.1.21 triliun naik 37%, dan mengalami peningkatan lagi ditahun 2022 sebesar Rp1.51 triliun naik 25%. Mengalami kenaikan sebesar 1.64 triliun naik 9%. Dengan data tersebut menghasilkan laba bersih sebesar Rp.38.65 miliar pada tahun 2019, menurun ditahun 2020 sebesar Rp.6.55 miliar turun 83%, dan mengalami penurunan lagi ditahun 2021, karena dampak pandemic covid-19 yang menyebabkan perusahaan untuk melakukan pembatasan dan pengurangan aktivitas operasi, perusahaan telah mengurangi kapasitas produksinya karena menurunnya permintaan tersebut, dan mengalami minus laba (rugi) ditahun 2021 sebesar (Rp.12.99) miliar penurunan sebanyak -298%. dan mengalami peningkatan ditahun 2022 sebesar Rp.30.40 miliar naik 25%, mengalami penurunan sebanyak 1% menjadi 30.76 miliar.

Berdasarkan data yang dilampirkan diatas peneliti sangat tertarik untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan modal kerja PT. Kabelindo Murni Tbk periode 2019-2023. Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Prismata Sari dengan judul “Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Menggunakan Rasio Aktivitas Pada PT. Kabelindo Murni Tbk periode 2012-2016” menyatakan kalau PT. Kabelindo Murni Tbk masih belum efektif dalam menggunakan modal kerjanya. Sehingga saya tertarik untuk meneliti efektivitas penggunaan modal kerja pada perusahaan tersebut untuk periode lebih lanjut yaitu periode 2019-2023, dengan menggunakan tolak ukur efektivitas yang berbeda yaitu membandingkan dengan rata-rata industri sejenis.

### **TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Menurut Irham Fahmi (2020:2) manajemen keuangan adalah kombinasi antara pengetahuan dan keterampilan yang mencakup analisis dan evaluasi tentang bagaimana seorang manajemen keuangan memanfaatkan semua sumber daya perusahaan untuk mengakses dana, mengelola asset finansial, serta mengalokasikan dana dengan tujuan mencapai keuntungan dan kesejahteraan bagi pemegang saham, sekaligus memperhatikan keberlanjutan perusahaan. Lailatus Sa’adah (2020:2) menjabarkan manajemen keuangan mengacu pada langkah-langkah yang terlibat dalam mengelola aktivitas keuangan dalam suatu organisasi, yang mencakup tahapan seperti perencanaan, analisis, dan pengendalian keuangan yang secara umum dilakukan oleh seorang manajer keuangan.

Menurut Rebin Sumardi dan Suharyono (2020:2) Manajemen keuangan adalah konsep yang mencakup seluruh rangkaian aktivitas terkait perencanaan, pencarian dan pengalokasian sumber daya keuangan dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Sesuai beberapa definisi manajemen kuangan diatas, bisa disimpulkan kalau ini ialah kegiatan yang dilakukan oleh organisasi, lembaga atau perusahaan yang dimulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan dan pengendalian fungsi manajemen. Semua tindakan ini dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan oleh organisasi, lembaga atau perusahaan tersebut.

Irham Fahmi (2020:31) menjabarkan kalau laporan keuangan ialah informasi yang menampilkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan bisa juga dipakai guna memaparkan kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, Kasmir (2021:7) mengartikan laporan keuangan sebagai dokumen yang menjelaskan posisi keuangan suatu perusahaan saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Hutabarat (2020:9), laporan keuangan merupakan sarana untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan melalui informasi keuangan selama periode waktu tertentu dan kemudian digunakan sebagai alat untuk menginformasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Sujarweni (2017:91) analisis laporan keuangan, ialah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat dalam suatu kejadian keuangan perusahaan, untuk memahami pencapaian kesuksesan perusahaan di masa lalu, saat ini, maupun yang diprediksi di masa depan. Menurut Hutabarat (2020:15) analisis laporan keuangan ialah proses guna mempelajari aspek-aspek yang mungkin mengungkap kelemahan atau kelebihan dalam kinerja finansial suatu perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Dermawan (2020:39) berpendapat kalau analisis laporan keuangan ialah proses mempelajari laporan keuangan suatu perusahaan guna membuat evaluasi dan menganalisis informasi untuk evaluasi oleh para pihak yang berkepentingan. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, kesimpulannya adalah bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengamati keadaan keuangan perusahaan, termasuk pencapaian keberhasilan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan perkiraan dimasa yang akan datang. Hasil dari analisis laporan keuangan ini nantinya akan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam perusahaan.

Menurut Kasmir (2019-104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka di dalam suatu periode maupun beberapa periode.

Menurut Herry (2018-138) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan. Jadi rasio merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Untuk menilai apakah rasio tersebut baik atau buruk diperlukan suatu pembanding. Menurut Sutrisno (2017-215) ada dua cara pembandingan untuk menilai rasio-rasio yang telah diperoleh, yaitu:

1. Membandingkan rasio sekarang dengan rasio rasio tahun lalu pada perusahaan sejenis
2. Membandingkan rasio-rasio suatu perusahaan dengan rasio-rasio kelompok perusahaan sejenis (rasio industri). Untuk mengetahui kinerja perusahaan, tidak hanya membandingkan dengan rasio tahun lalu saja, karena kurang menunjukkan prestasi yang sesungguhnya. Tetapi harus dibandingkan dengan perusahaan sejenis, agar diketahui posisi perusahaan tersebut dalam industri.

Menurut Kasmir (2021:252) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Modal Kerja menurut Sutrisno (2017:37) merupakan komponen penting dalam struktur asset perusahaan karena ia memungkinkan perusahaan guna mencukupi kebutuhan dana sehari-hari yang dibutuhkan guna operasionalnya, layaknya pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, pelunasan utang, dan berbagai pengeluaran lain. Tanpa modal kerja, perusahaan mungkin akan kesulitan menjalankan operasionalnya.

Menurut Jumingan (2019:67), dalam konteks konsep fungsional, modal kerja ialah sejumlah uang tunai yang dipakai selama kurun tertentu guna menciptakan pendapatan jangka pendek (current income) sesuai dengan tujuan utama pembentukan perusahaan. Menurut Lestari dkk (2017) untuk menjalankan operasional sehari-hari, perusahaan membutuhkan sumber pendanaan yang dikenal dengan istilah modal kerja. Ini diperlukan untuk memastikan kelancaran proses produksi. Dengan demikian, modal kerja mengacu pada uang dana yang diperlukan suatu perusahaan guna menjalankan operasional sehari-hari, layaknya pengadaan bahan baku dan pembayaran gaji atau upah karyawan.

Menurut Daniel Setiawan (2022:18), kata efektif merujuk pada sesuatu yang berarti berhasil sesuai dengan harapan. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan efektivitas sebagai ketepatan kegunaan, hasil, atau tujuan penunjang. Adapun pengertian efektivitas modal kerja menurut Syamsuddin dalam widjaja, dkk (2014) Efektivitas modal kerja merupakan suatu ukuran bagaimana modal kerja perusahaan dapat digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Kasmir (2021-174) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola modal kerja yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Dari hasil pengukuran ini, akan diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini. Hasil yang diperoleh misalnya berapa lama penangihan piutang dalam periode tertentu. Kemudian hasil ini dibandingkan dengan hasil pengukuran beberapa periode sebelumnya atau dengan rata-rata industri perusahaan sejenis. Dengan demikian, dari hasil pengukuran ini jelas bahwa kondisi perusahaan pada periode tertentu mampu atau tidak untuk mencapai target yang telah ditentukan. apabila mampu mencapai target yang telah ditentukan, hendaknya dapat dipertahankan atau ditingkatkan untuk periode berikutnya. Penggunaan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk satu periode. Artinya diharapkan adanya keseimbangan seperti yang diinginkan antara penjualan dengan aktiva seperti sediaan, piutang, dan aktiva tetap lainnya. Menurut Kasmir (2021-175) untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan asset yang dimilikinya, dapat menggunakan beberapa alat ukur yaitu sebagai berikut:

#### 1. Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Perputaran kas adalah kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali kas berputar dalam satu periode. Makin tinggi tingkat perputaran kas, maka makin

cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Meskipun demikian, kas dapat dipergunakan kembali untuk membiayai operasional perusahaan sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi suatu perusahaan. Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja suatu perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar kewajiban dan membiayai penjualan. Rasio perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar kewajiban dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Kas}} = \text{Kali}$$

2. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang yang berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang Usaha}} = \text{kali}$$

3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Inventory atau persediaan barang sebagai elemen yang utama dari modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, di mana secara terus menerus mengalami perubahan. Masalah investasi dalam inventory merupakan masalah pembelanjaan aktif, seperti halnya investasi dalam aktiva-aktiva lainnya. Masalah penentuan besar investasi atau alokasi modal dalam inventory mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan.

Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam inventory akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya investasi dalam inventory yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan di gudang, memperbesar kemungkinan kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas, sehingga semuanya ini akan memperkecil keuntungan perusahaan.

Untuk mengukur perputaran persediaan (inventory turnover), dapat dinyatakan dengan rumus menekan keuntungan perusahaan.

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}} = \text{kali}$$

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan (terutama yang harus diinvestasikan dalam persediaan) semakin rendah. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

4. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifannya modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam beberapa periode. Untuk mengukur

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Modal kerja (aset lancar)}} = \text{kali}$$

perputaran modal kerja adalah dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja. Penjualan yang dibandingkan dengan modal kerja dalam arti seluruh total aktiva lancar.

Dari hasil penilaian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja, Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau karena saldo kas terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputaran modal kerja tinggi mungkin disebabkan karena tingginya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu kecil.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sujarweni (2019:46) penelitian komparatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara satu variabel dengan variabel lain atau dengan standarnya. Untuk mengetahui tingkat perbedaan antara variabel penelitian PT. Kabelindo Murni Tbk dengan variabel penelitian perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Menurut Sujarweni (2019:39) penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan, penyederhanaan, penyajian, dan menganalisis data laporan keuangan PT. Kabelindo Murni Tbk periode 2019–2023.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Skunder

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang telah diproses sebelumnya. Data ini diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

b. Dokumentasi

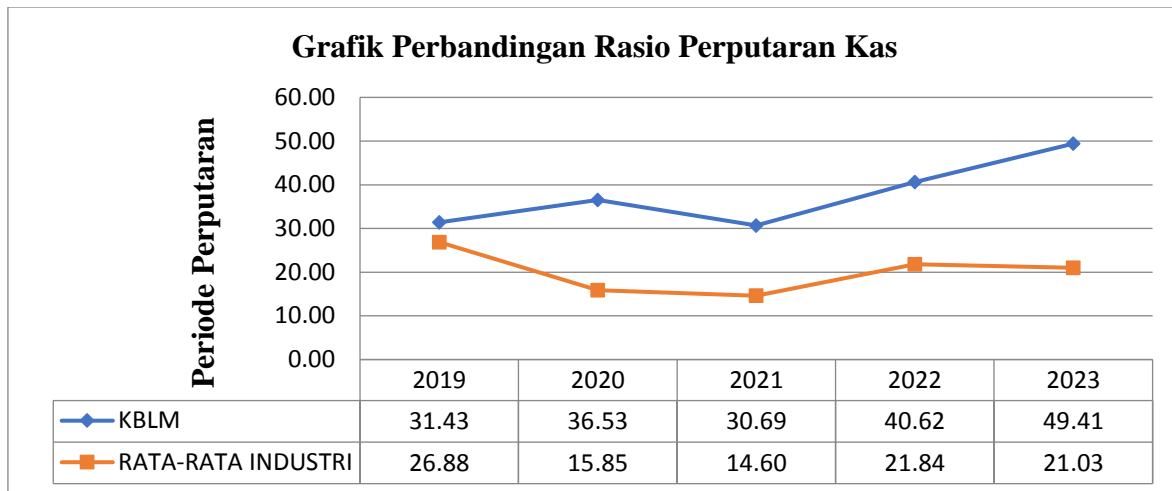
Teknik pengumpulan informasi yang diterapkan adalah teknik dokumentasi, yang mencakup pengambilan dokumen laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi dari catatan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dengan menggunakan data dari laporan neraca dan laba rugi masing-masing perusahaan dalam kurun waktu lima tahun yaitu 2019-2023, maka dapat kita analisis hasil penelitian dan membahas hasil dari perhitungan rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang usaha, rasio perputaran persediaan dan rasio perputaran modal kerja PT. Kabelindo Murni Tbk dan rasio rata-rata industri sub sector sejenis sebagai berikut :

#### **1. Perputaran Kas**

#### **Gambar 2 Grafik Perbandingan Rasio Perputaran Kas**



Berdasarkan hasil analisis yaitu dapat dilihat pada grafik diatas bahwa perputaran kas pada PT. Kabelindo Murni Tbk berada diatas rata-rata industri perusahaan sejenisnya sebesar 26,88x ditahun 2019, sebesar 15,85x pada tahun 2020, sebesar 14,60x ditahun 2021, dan ditahun 2022 sebesar 21,84x dan sebesar 21,03x pada tahun 2023. Perputaran kas diperoleh dari hasil penjualan dibagi rata-rata kas. Perputaran kas dapat dikatakan efektif karena berada diatas rata-rata industri pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Peningkatan kas pada periode 2019-2020 dikarenakan hasil penjualannya lebih besar sehingga hasilnya cukup maksimal. Namun menurun 2021 disebabkan hasil penjualan berkurang. Kemudian ditahun 2022-2023 meningkat dikarenakan besarnya penjualan sehingga hasil cukup maksimal. Peningkatan pendapatan ini memberi kontribusi yang maksimal terhadap peningkatan laba usaha, sehingga perputaran kas dapat dikatakan baik dinilai dari standar rata-rata industri.

Hal ini menunjukkan bahwa besaran rasio perputaran kas yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 berada di diatas rasio rata-rata industri sejenis sehingga kondisi rasio ini dapat dikatakan efektif jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marcella Reobita L, ditahun 2019 dengan judul Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pa PT. Metrodata Electronics Tbk periode 2015-2017, yang menyatakan penggunaan perputaran kas berjalan dengan efektif. Sehingga hasil tersebut sesuai dengan pernyataan penelitian penulis.

## 2. Perputaran Piutang Usaha

**Gambar 3. Grafik Perbandingan Rasio Perputaran Piutang Usaha**

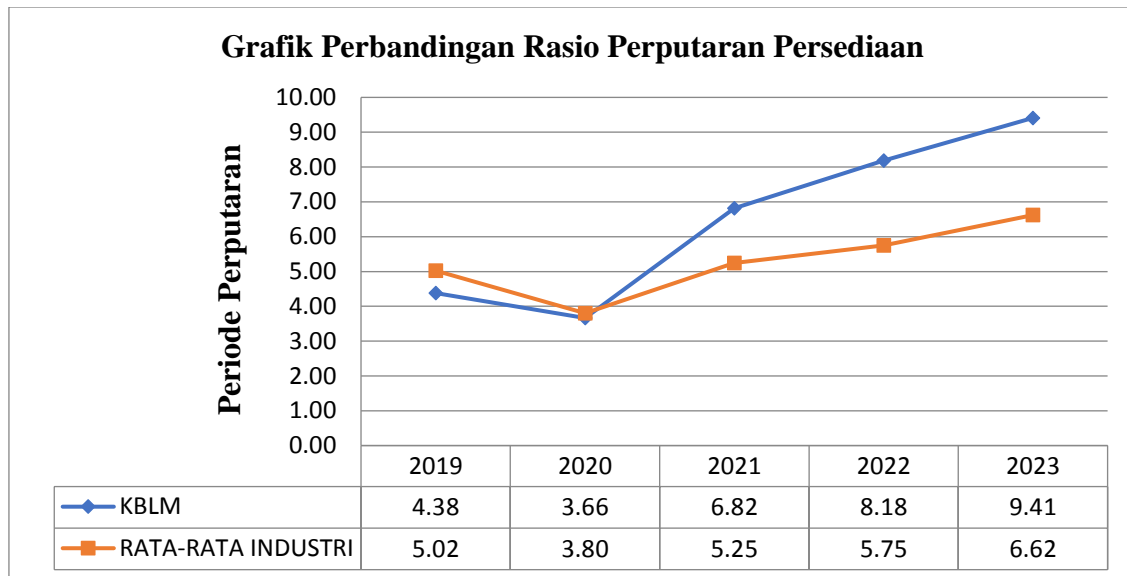


Perputaran piutang usaha berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada grafik diatas sedangkan rata-rata industri sebesar 5,01x tahun 2019, 4,59x ditahun 2020, ditahun 2021 sebesar 7,55x, ditahun 2022 sebanyak 6,91x dan ditahun 2023 sebanyak 5,53x. Perputaran piutang diperoleh dari hasil penjualan dibagi rata-rata piutang usaha. Sehingga perputaran piutang dapat dikatakan baik karena lebih banyak berada diatas rata-rata industri, dilihat perputaran persediaan sebesar 4,79x selama periode tahun 2019 mengalami penurunan dan berada dibawah rata-rata industri dikarenakan piutang usaha ditahun tersebut terbilang dalam jumlah besar dibandingkan dengan 3 tahun setelahnya, perputaran piutang sebesar 5,91x selama periode tahun 2020 mengalami kenaikan dan perputaran piutang sebesar 9,17x selama periode tahun 2021, dan ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar 7,78x dan ditahun 2023 sebesar 6,01x mengalami penurunan tetapi tidak berada dibawah rata-rata industri. Piutang usaha yang besar akan mengakibatkan aktivitas atau kegiatan usaha terhambat oleh sebab itu dibutuhkan penagihan agar pihak piutang dapat membayar dan aktivitas pada perusahaan tidak terhambat atau terhenti.

Hal ini menunjukkan bahwa besaran rasio perputaran piutang usaha yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2019 sempat berada dibawah rata-rata industri sedangkan pada tahun 2020-2023 berada di diatas rasio rata-rata industri sejenis. sehingga kondisi rasio ini dapat dikatakan efektif jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya karena hasil rasio lebih banyak berada diatas rata-rata industri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marcella Reobita L, (2019) dengan judul Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pa PT. Metrodata Electronics Tbk periode 2015-2017, yang menyatakan penggunaan perputaran Piutang Usaha sudah efektif. Sehingga hasil tersebut sesuai dengan penyataan penelitian penulis.

### **3. Perputaran Persediaan**

#### **Gambar 4 Grafik Perbandingan Rasio Perputaran Persediaan**

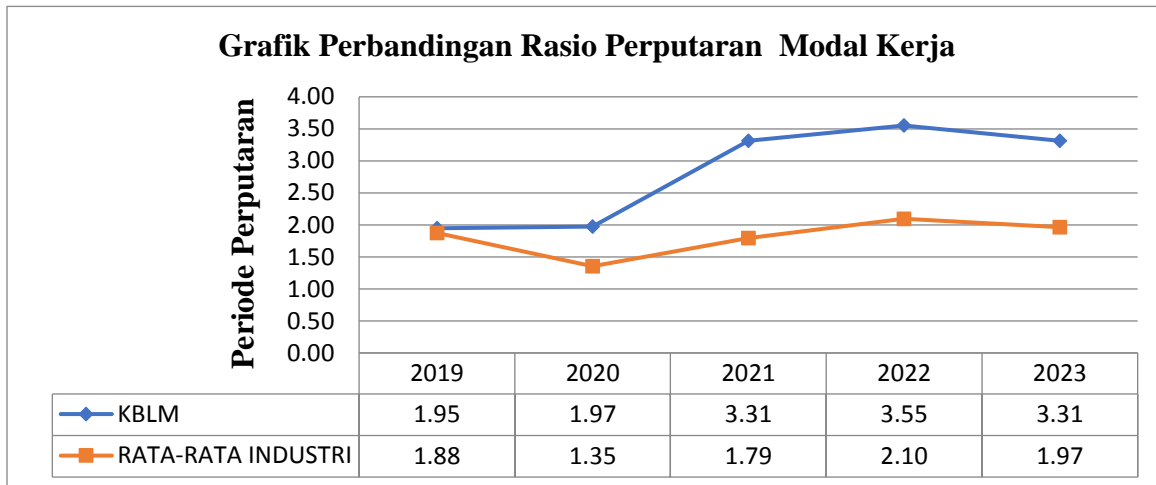


Perputaran persediaan berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada grafik diatas dengan standar rata-rata industri sebesar 5,02x ditahun 2019, sebesar 3,80x ditahun 2020, sebesar 5,25x ditahun 2021, sebesar 5,75x ditahun 2022 dan sebanyak 6,62x ditahun 2023. Perputaran persediaan diperoleh dari hasil penjualan dibagi rata-rata persediaan. Dengan demikian perputaran persediaan dapat dikatakan kurang baik karena ditahun 2019 sebesar 4,38x dan ditahun 2020 sebesar 3,66x dikarenakan persediaan meningkat ditahun 2019 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan penjualan menurun pada tahun 2020 dikarenakan dampak covid-19. Sedangkan untuk tahun 2021-2023 terus mengalami peningkatan penjualan kembali meningkat dikarenakan kembali normal nya permintaan akan produk pasca covid-19. Artinya perusahaan bekerja kurang efektif dan efisien ditahun tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa besaran rasio perputaran persediaan yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2019-2020 berada dibawah rata-rata industri sedangkan pada tahun 2021-2023 berada di diatas rasio rata-rata industri sejenis. sehingga kondisi rasio ini dapat dikatakan sudah efektif jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis karena hasil rasionya menunjukan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Septia Aren dengan judul Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT. Astra Graphia Tbk tahun 2017-2021 yang menyatakan rasio perusahaan nya lebih banyak dibandingkan dengan industri rata-rata. Sehingga hasil tersebut sesuai dengan penyataan penelitian penulis.

#### 4. Perputaran Modal Kerja

**Gambar 5. Grafik Perbandingan Rasio Perputaran Modal Kerja**



Perputaran modal kerja berdasarkan hasil analisis dapat dilihat pada grafik diatas dengan standar rata-rata industri sejenis sebesar 1,88x pada tahun 2019, sebesar 1,35x ditahun 2020, sebesar 1,79x pada tahun 2021, sebesar 2,10x ditahun 2022 dan 1.97x ditahun 2023. Perputaran modal kerja diperoleh dari hasil penjualan dibagi dengan rata-rata modal kerja kotor (total asset lancar). dengan demikian perputaran modal kerja dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri sejenis, dilihat perputaran modal kerja perusahaan ditahun 2019 sebanyak 1,95x, ditahun 2020 sebesar 1,97x, kemudian ditahun 2021 sebesar 3,31x, ditahun 2022 sebesar 3,55x dan ditahun 2023 sebesar 3,31x. terus mengalami kenaikan diatas rata-rata industri sejenis. Perusahaan dengan rasio perputaran modal kerja yang lebih tinggi lebih efisien dalam menjalankan operasional perusahaan dan menghasilkan penjualan. Perputaran yang lebih rendah merupakan indikator bahwa operasi tidak berjalan secara efektif.

PT. Kabelindo Murni Tbk tersebut menunjukkan bahwa besaran rasio perputaran modal kerja atau kontribusi asset lancar terhadap penjualan yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk dikatakan sudah efektif jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sumiati (2019) dengan judul Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk yang menyatakan penggunaan perputaran Modal Kerja sudah efektif.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya terhadap efektivitas penggunaan modal kerja pada PT. Kabelindo Murni Tbk dan perusahaan sejenis sebagai pembanding yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis perhitungan terhadap perputaran kas yang dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata kas, dapat disimpulkan bahwa besaran rasio perputaran kas atau aktivitas kas kembali menjadi kas yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2019 sampai dengan 2023 berada diatas rasio rata-rata industri sejenis sehingga kondisi rasio ini dapat dikatakan sudah efektif jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis.
2. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan terhadap perputaran piutang usaha yang dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata piutang usaha, dapat disimpulkan bahwa besaran rasio perputaran piutang usaha atau aktivitas penagihan piutang usaha yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2019-2023 berada di atas rasio rata-rata

industri sejenis sehingga kondisi rasio ini dapat dikatakan sudah efektif jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

3. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan terhadap perputaran persediaan yang dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata persediaan, dapat disimpulkan bahwa besaran rasio perputaran persediaan atau aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2019-2023 berada di atas rata-rata industri sejenis sehingga kondisi rasio ini dapat dikatakan efektif jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis.
4. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan terhadap perputaran modal kerja yang dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata aset lancar, dapat disimpulkan bahwa besaran rasio perputaran modal kerja atau kontribusi aset lancar terhadap penjualan yang dilakukan PT. Kabelindo Murni Tbk pada tahun 2019 sampai dengan 2023 konsisten mengalami kenaikan berada pada posisi di atas rata-rata industri sejenis. Sehingga, kondisi rasio ini dapat dikatakan sudah efektif mendanai operasional perusahaan jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis.

### **Kutipan dan Referensi**

- Aisyah, Siti, Dkk. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis: Medan.
- Aren, Septia. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja pada PT. Astra Graphia Tbk Periode Tahun 2017-2021. Skripsi (S1). Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
- Dermawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. UNY Press: Yogyakarta
- Fahmi, Irham. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta: Bandung.
- Herry. (2021). *Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Cetakan 1. Gava Media: Yogyakarta.
- Hutabarat, Francis. (2020). *Analisis Kinerja Perusahaan*, Desanta Muliavisitama: Serang.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Depok.
- Lestari, N., Suarhana, W. R., & Alipudin, A. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 4(1).
- Sa'adah, Lailatus. (2020). *Manajemen Keuangan*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- Setiawan, Daniel. (2022). *Determinan Efektivitas Kemampuan Militer*. Adanu Abimata: Jawa Barat.
- Subagyo, Ahmad dan Elan Nurhadi Purwanto (2017). *Prinsip-Prinsip Keuangan Wirausaha*. Mitra Wacana Media: Jakarta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Manajemen Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sumardi, Rebin dan Suharyono, (2020), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, (Buku Ajar)*. LPU-UNAS: Jakarta.